

| | |
|--------------|-----------------------|
| Media Online | Timlo.net |
| Tanggal | 13 Desember 2022 |
| Wilayah | Kabupaten Karanganyar |



Pemkab Karanganyar Berburu Sasaran BLT Sapu Jagat Tahap II

<https://timlo.net/baca/68719779317/pemkab-karanganyar-berburu-sasaran-blt-sapu-jagat-tahap-ii/>

Karanganyar — **Bantuan Perlindungan Sosial Dampak Inflasi** atau disebut **BLT Sapu Jagat** tahap II menyoar pemilik usaha tahu tempe. Bahan baku kedelai impor dianggap paling rawan terdampak **inflasi**.

Bupati Karanganyar, **Juliyatmono** memerintahkan Dinas Perdagangan dan Dinas Pertanian untuk mendata calon penerima bantuan langsung tunai itu. Di tahap I pencairan, dana bersumber 2 persen dari Dana Alokasi Umum (DAU) atau sekitar Rp 4,7 Miliar itu telah disalurkan Rp1,353 Miliar.

Sasarannya di tahap I adalah warga miskin yang belum mendapat bantuan apapun dari pemerintah dan pemilik usaha terdampak inflasi seperti sopir angkutan umum, ojek online, ojek pangkalan dan pedagang kecil. Mereka didata oleh Dinas Perhubungan, Dinas Perdagangan dan Dinsos.

Lebih lanjut Bupati Juliyatmono mengatakan, sasaran BLT Sapu Jagat ke pengusaha tahu tempe tidak menyalahi instruksi pemerintah pusat perihal bantuan perlindungan sosial dampak inflasi.

"Enggak melulu harus warga miskin. Tapi yang terdampak inflasi seperti pengusaha tahu tempe. Sekarang ini, kedelai impor hampir menembus Rp 16 Ribu perkilogram. Kasihan pengusaha jadi rentan jatuh miskin. Mereka juga bingung menyasati produksi maupun harga jual. Mau diperkecil ukuran lagi sudah enggak masuk. Mau menaikkan harga malah diprotes pembeli," katanya, Senin (12/12).

Ia menarget pembagian BLT tahap II ke kluster pengusaha tahu tempe selesai Desember 2022. Sehingga, dinas terkait diminta cepat mendata sekaligus verifikasi. Adapun pencairannya via rekening Bank Jateng. Mengenai besarnya, ia menyebut tak berbeda jauh dari yang sudah diberikan ke sasaran tahap I.

Sebagai informasi, PKL, warga miskin, pengemudi angkutan umum menerima BLT Sapu Jagat rapelan tiga bulan. Mereka menerima per orang Rp 450 Ribu -Rp 750 Ribu. Jika dihitung, sisa BLT yang masih di kas daerah sekitar Rp 2,7 Miliar.